

Jurnal AKMAMI (Akuntansi, Manajemen, Ekonomi)

url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami>-----

Vol 4 No 2 2023 hal 178-186

## Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan

Oleh:

Sri Puji Lestari<sup>1</sup>, Dinda Ariska<sup>2</sup>

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

[sripujilestari@umsu.ac.id](mailto:sripujilestari@umsu.ac.id), [dindaariska59@gmail.com](mailto:dindaariska59@gmail.com)

### **ABSTRACT**

*This study aims to find out how the effect of Financial Literacy and Financial Attitudes on Financial Management of Management Study Program Students, Faculty of Economics and Business, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. The approach used is descriptive quantitative. The population in this study was 2,440 people, with a sample of 100 people. The research instrument used a questionnaire. Data analysis techniques using SPSS. The results of this study indicate that financial literacy has a significant effect on financial management, financial attitudes have no significant effect on financial management, financial literacy and financial attitudes have a significant effect on financial management.*

**Keywords:** *Financial Literacy, Financial Attitude and Financial Management*

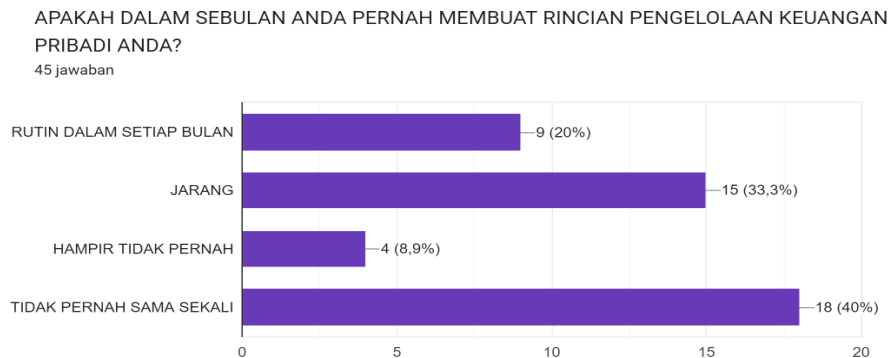
### **PENDAHULUAN**

Kebutuhan dan keinginan manusia terus berkembang seiring berjalannya waktu. Dalam mengatur pengeluarannya, maka mahasiswa harus memiliki keputusan yang bijak (Gunawan dkk., 2020). Seseorang mulai mengelola keuangannya sendiri apabila berada jauh dari orang tua, begitu pula yang dialami oleh seorang mahasiswa dalam mengatur pengeluaran setiap harinya. Menurut Astuty (2019), pengelolaan keuangan merupakan kemampuan yang dimiliki individu dalam mengedepankan pendapatan dan mengeluarkan uang yang dimiliki untuk memenuhi kebutuhan dengan tepat. Pengelolaan keuangan yang tepat berguna untuk perencanaan keuangan kedepannya. Seseorang mengelola dengan baik keuangannya dapat dilihat ketika seseorang tersebut memiliki pendapatan yang diterima, pendapatan disisihkan untuk ditabung, kemudian membayarkan sejumlah kewajiban seperti cicilan ataupun utang dan selanjutnya memenuhi kebutuhannya sehari-hari (Puspitasari dkk., 2022). Maka dari itu seorang wajib mempunyai literasi keuangan yang tinggi, sehingga tidak terjebak dalam kesusahan keuangan yang bisa menimbulkan kegagalan dalam mengelola keuangan. Literasi keuangan adalah pendidikan dan pemahaman tentang rumitnya mengelola merinci pemasukan dan pengeluaran keuangan, sehingga seseorang dapat mengelola keuangan miliknya secara baik dan efektif serta dapat mengambil langkah yang bijak dari pilihan keuangan seperti investasi, asuransi, properti, biaya pendidikan dan kesehatan, cicilan, pensiun dan membayar pajak (Gunawan dkk., 2019).

Jurnal AKMAMI (Akuntansi, Manajemen, Ekonomi,)

url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami>-----

Vol 4 No 2 2023 hal 178-186



Gambar 1 Hasil Pra Riset  
Sumber: Kuesioner online (2023)

Berdasarkan mini riset yang dilakukan oleh peneliti, didapat bahwa mayoritas mahasiswa UMSU jarang bahkan hampir tidak pernah sama sekali membuat rincian keuangan mereka dalam sebulan. Penelitian ini dilaksanakan kepada mahasiswa yang tinggal tidak dengan orang tua atau kos. Mahasiswa yang tidak tinggal dengan orang tua atau kos harus bijak dalam mengambil keputusan dalam mengelola keuangan serta harus dapat membedakan mana kebutuhan pokok atau sekedar gaya hidup. Perilaku pengelolaan keuangan memberikan petunjuk jika uang mempunyai banyak implikasi seimbang dengan derajat pemahaman dan karakternya, maka dalam hidup seseorang memerlukan uang, kehormatan, kepuasan pribadi, peluang bahkan perbuatan yang salah (Napitupulu dkk., 2021). Dengan demikian, mahasiswa yang memahami kondisi keuangannya dan mampu mengelola keuangan mereka telah memperlihatkan jika mahasiswa tersebut mempunyai mentalitas keuangan yang baik, sehingga dengan pengelolaan keuangan yang baik mereka tidak akan terjebak dalam pandangan yang berlebihan.

Sikap Moneter adalah contoh disiplin dalam cara seseorang mengelola uangnya. Oleh karena itu, sikap moneter yang baik berarti pengendalian diri yang besar (Sina, 2022). Sikap keuangan dapat dianggap sebagai kecenderungan yang dalam praktik manajemen keuangan yang disarankan dengan tingkat kesepakatan atau ketidaksepakatan tertentu. Mentalitas moneter membentuk cara individu membelanjakan, menyimpan, mengumpulkan, dan menghamburkan uang (Juliandi dkk., 2018).

### KAJIAN TEORI

Menurut Napitupulu dkk. (2021), menyatakan bahwa perilaku pengelolaan keuangan diwujudkan sebagai perilaku dalam mengatur keuangan dari sudut pandang psikologi dan kebiasaan. Kebiasaan perilaku keuangan yang baik timbul dengan adanya keputusan yang rasional dalam mengelola keuangan, sehingga cara yang tepat membuat seseorang tidak terjebak dalam pemenuhan keinginan yang tidak terkendali. Pengelolaan keuangan adalah kompetensi paling dasar yang dibutuhkan seseorang, karena dari hari ke hari akan memengaruhi keamanan keuangan dan standart hidup seseorang. Seseorang yang memiliki pengelolaan keuangan yang baik dapat dilihat dimana seseorang tersenut mendapatkan pendapatan yang diterima, pendapatan tersebut terlebih dahulu dialokasikan untuk tabungan, kemudian untuk cicilan dan yang terakhir adalah alokasi untuk kebutuhan sehari-hari (Puspitasari dkk., 2022). Menurut Gunawan dkk. (2020), literasi keuangan secara umum dikenal sebagai kemampuan seseorang dalam mengelola keuangan pribadinya yang bertujuan untuk menjaga dan meningkatkan kesejahteraan. Dengan literasi keuangan yang baik akan meningkatkan kemampuan dalam pengelolaan keuangan sehingga yang dimiliki dan mampu berinvestasi sebagai modal perlindungan keuangan dari hal yang tidak diharapkan (Lestari dkk., 2022). Menurut Putri (2021), literasi keuangan memiliki peran yang sangat penting dalam melakukan pengelolaan keuangan dan keputusan terhadap investasi seseorang. Literasi keuangan yang tinggi akan mengarah kepada keputusan investasi yang baik dan perilaku keuangan yang baik.

Jurnal AKMAMI (Akutansi, Manajemen, Ekonomi),  
url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami>-----  
Vol 4 No 2 2023 hal 178-186

Menurut Sina (2022), sikap keuangan merupakan suatu pola kedisiplinan bagaimana seseorang mengelola uangnya. Untuk itu sikap keuangan yang bagus menandakan pengendalian diri yang bagus pula. Sikap keuangan dapat dianggap sebagai kecenderungan psikologis yang diungkapkan ketika mengevaluasi praktik manajemen keuangan yang direkomendasikan dengan beberapa tingkat persetujuan atau ketidaksepakatan. Sikap keuangan membentuk cara orang membelanjakan, menabung, menimbun, dan membuang uang (Amaniyah dan Purnamawati, 2022). Menurut Rustandi dan Ikhwan (2018), sikap keuangan adalah pernyataan yang evaluatif baik yang menyenangkan maupun yang tidak menyenangkan terhadap objek, individu, dan peristiwa. Financial attitude yang dimiliki seseorang akan membantu individu tersebut dalam hal pengelolaan keuangan, penganggaran keuangan pribadi dan bagaimana keputusan individu mengenai bentuk investasi yang akan diambil.

### METODE

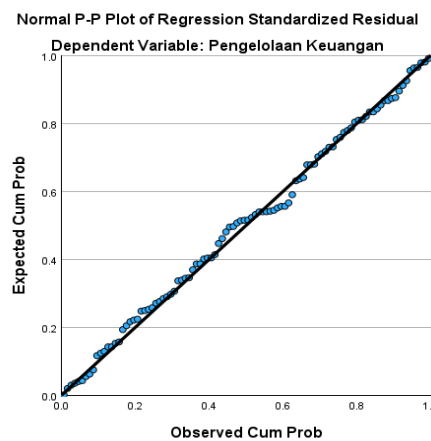
Penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif yang mengidentifikasi semua variabel dan ditemukannya hubungan atau kaitan tiap variabel. Populasi yang digunakan adalah mahasiswa aktif pertahun 2023 Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang berjumlah 2.440 orang. Selanjutnya pengambilan sampel ditetapkan sebanyak 100 responden. Teknik pengumpulan data menggunakan angket atau kuesioner yang disebar kepada sampel secara accidental sampling (sampel secara kebetulan). Pengumpulan data menggunakan skala likert untuk mendapatkan bobot nilai pada sampel dari responden. Selanjutnya data diolah dengan menggunakan software SPSS versi 29 dengan melakukan uji validitas dan reliabilitas kemudian dilanjutkan dengan uji asumsi klasik, uji regresi linear berganda, uji hipotesis, dan uji koefisien determinasi.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas

Uji normalitas memiliki tujuan pengujian pada metode regresi, sehingga masing-masing variabel dapat disimpulkan berdistribusi normal atau tidak (Juliandi dkk., 2018) Secara normal data dapat dilihat dengan metode p-plot. Berdasarkan model regresi yang baik dan sesuai merupakan data yang normal distribusinya.



Gambar 2 Uji P-Plot  
Sumber: SPSS Data Diolah (2023)

Menurut grafik di atas, dinyatakan titik melalui garis diagonal dan tersebar normal. Pengujian ini telah sesuai dengan kaidah dan data berdasarkan p-plot telah berdistribusi normal dan syarat telah terpenuhi dan selanjutnya dapat dilaksanakan pengujian berikutnya.

**Jurnal AKMAMI (Akuntansi, Manajemen, Ekonomi),**  
 url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami>-----  
 Vol 4 No 2 2023 hal 178-186

### Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan sebagai pengujian model regresi menemukan suatu korelasi yang kuat antara variabel bebas. Pengukurannya adalah dengan cara melihat perbedaan faktor ekspansi (VIF) kurang dari 4 atau 5 (Juliandi dkk., 2018).

**Tabel 1**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**

Coefficients <sup>a</sup>			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(constant)		
	Literasi keuangan	.994	1.006
	Sikap keuangan	.994	1.006

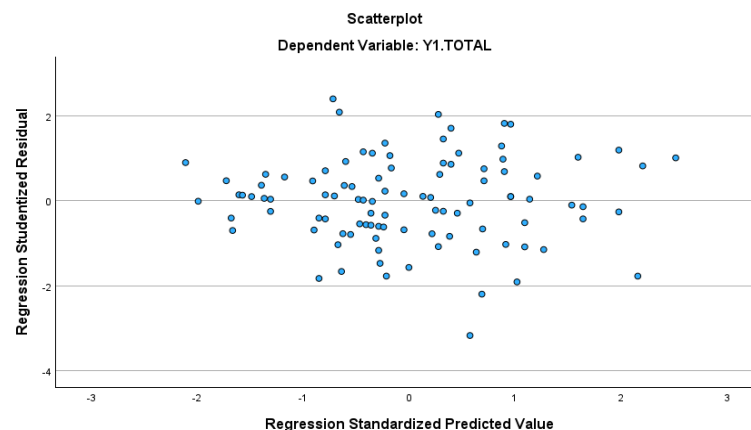
a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan

Berdasarkan hasil tersebut, uji multikolinearitas memperlihatkan nilai VIF dan nilai Tolerance yaitu:

1. Nilai Tolerance Literasi Keuangan sebesar 0,994 > 0,10 dan nilai VIF sebesar 1,006 < 10 maka variabel Literasi Keuangan dinyatakan bebas dari Multikolinearitas.
2. Nilai Tolerance Sikap Keuangan 0,994 > 0,10 dan nilai VIF sebesar 1,006 < 10 maka variabel Sikap Keuangan dinyatakan bebas dari Multikolinearitas.

### Uji Heterokedastisitas

Uji Heteroskedastisitas dilakukan dalam menguji model regresi, apabila terjadi perbedaan varians residual dari suatu pengamatan yang lain. Jika varians residual dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homokedastisitas, dan jika varians berbeda dikatakan heteroskedastisitas. Model yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Deteksi heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan metode scatter plot dengan menggunakan nilai ZPRED (nilai prediksi) dengan SPRESID (nilai residualnya) (Juliandi dkk., 2018).



Gambar 3 Uji Heterokedastisitas  
 Sumber: SPSS Data Diolah (2023)

Berdasarkan gambar diatas, dapat dilihat bahwa penyebaran residual adalah tidak teratur dan tidak membentuk pola. Hal tersebut dapat dilihat pada titik-titik atau plot yang menyebar. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pada model ini tidak terjadi heterokedastisitas.

### Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda menganalisis prediksi suatu nilai dari variabel dependen terhadap pengaruh

Jurnal AKMAMI (Akutansi, Manajemen, Ekonomi,)

url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami----->

Vol 4 No 2 2023 hal 178-186

variabel independen (Juliandi dkk., 2014). Hasil regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

**Tabel 2**  
**Analisis Regresi Linear Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	26.620	5.248	
	Literasi Keuangan	.308	.095	.313
	Sikap Keuangan	.073	.091	.077
a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan				

Sehingga didapatkan persamaan dalam rumus yaitu:

$$Y = 26,620 + 0.308 + 0.073$$

Konstanta bernilai 26.620 memperlihatkan jika nilai variabel independen dalam keadaan tetap maka nilai Pengelolaan Keuangan meningkat sebesar 26.620. Literasi Keuangan bernilai 0,308 memperlihatkan jika Literasi Keuangan mengalami kenaikan maka Konstan memiliki peningkatan sebesar 0,308 dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap tetap. Sikap Keuangan sebesar 0,073 memperlihatkan jika Sikap Keuangan mengalami kenaikan maka Konstan memiliki peningkatan sebesar 0,073 dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap tetap.

### Uji Hipotesis

#### Uji-T (Uji Parsial)

Uji t yang digunakan dalam analisis ini digunakan untuk menilai kapasitas masing-masing variabel independen (Sugiyono, 2018). Selain itu tujuan lain dalam pengujian ini yaitu untuk mendapatkan keputusan adakah hubungan yang signifikan atau tidak dari variabel penelitian yang digunakan yaitu variabel independen atau dependen.

**Tabel 3**  
**Uji-T (Parsial)**

Coefficients <sup>a</sup>			
Model		T	Sig.
1	(Constant)	5.072	.001
	Literasi Keuangan	3.258	.002
	Sikap Keuangan	.805	.423
a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan			

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial pengaruh Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan, nilai t-hitung untuk variabel Literasi Keuangan adalah 5.072 dan t-tabel dengan  $\alpha = 5\%$  diketahui sebesar 1.988. Dengan demikian Ho ditolak dan Ha diterima. Selanjutnya nilai sig adalah 0,001 sedangkan taraf signifikan  $\alpha$  yang ditetapkan sebelumnya adalah 0,05 maka nilai sig 0,001 < 0,05, sehingga Ho ditolak dan Ha diterima, literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial pengaruh Sikap Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan, nilai t-hitung untuk variabel Sikap Keuangan adalah 0.805 dan t-tabel dengan  $\alpha = 5\%$  diketahui sebesar 1.988. Dengan demikian Ho diterima dan Ha ditolak. Selanjutnya nilai sig adalah 0,423 sedangkan taraf signifikan  $\alpha$  yang ditetapkan sebelumnya adalah 0,05 maka nilai sig 0,423 > 0,05, sehingga Ho diterima dan Ha ditolak, Sikap Keuangan tidak

**Jurnal AKMAMI (Akutansi, Manajemen, Ekonomi),**  
 url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami>-----  
 Vol 4 No 2 2023 hal 178-186  
 berpengaruh signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan.

### Uji-F (Uji Simultan)

Uji-F dilakukan dalam pengujian variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel terikat agar mendapatkan seberapa besar pengaruhnya terhadap variabel terikat. Dalam pengujian ini variabel independen merupakan Sikap Keuangan dan Literasi Keuangan selain itu variabel terikat merupakan Pengelolaan Keuangan. Pengujian ini juga bermaksud untuk mencari tahu apakah variabel yang digunakan memiliki nilai regresi yang sama dengan nol (Sugiyono, 2018).

**Tabel 4**  
**Uji-F (Simultan)**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of squares	Df	Mean square	F	Sig.
1	Regression	148.590	2	74.295	5.867	.004 <sup>b</sup>
	Residual	1228.320	97	12.663		
	Total	1376.910	99			
a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan						
b. Predictors: (Constant), Sikap Keuangan, Literasi Keuangan						

Berdasarkan hasil pengujian secara simultan Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Pengelolaan keuangan, maka diperoleh F-hitung sebesar 5.867 dan F-tabel sebesar 3.095. Dengan demikian Ho ditolak dan Ha diterima. Selanjutnya nilai sig adalah 0.004 sedangkan nilai signifikansi  $\alpha$  yang ditetapkan sebelumnya adalah 0,05 maka nilai sig  $0,004 < 0,05$ , sehingga Ho ditolak dan Ha diterima, Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan.

### Koefisien Determinasi (R-Square)

Koefisien Determinasi dilakukan dalam menilai variasi pada variabel terikat yang dipengaruhi dengan variabel bebas menggunakan hasil R-Square. Nilai R-Square yang baik adalah kurang dari 1 namun apabila nilainya adalah 0 maka kedua variabel tidaklah baik (Sugiyono, 2018).

**Tabel 5**  
**Koefisien Determinasi (R-Square)**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.329 <sup>a</sup>	.108	.090	3.559	1.969
a. Predictors: (Constant), Sikap Keuangan, Literasi Keuangan					
b. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan					

Pada tabel R-Square 0,108 menunjukkan 10,8% variabel Dependen dipengaruhi Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan sisanya 89,2% di pengaruhi oleh variabel yang tidak di teliti dalam penelitian ini.

### Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan

Hasil Uji Hipotesis diperoleh dimana t-hitung  $3.258 > t$ -tabel 1.988 dan nilai sig  $0,002 < 0,05$ , sehingga Ho ditolak dan Ha diterima. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan mahasiswa Prodi

Jurnal AKMAMI (Akuntansi, Manajemen, Ekonomi),

url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami>-----

Vol 4 No 2 2023 hal 178-186

Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Menurut Wahyuni dkk. (2022), Literasi Keuangan ialah kesanggupan seseorang dalam mengambil keputusan dalam menyikapi keuangannya. Hal ini berarti responden menganggap bahwa dengan pengetahuan keuangan yang mereka miliki dapat terhindar dari segala penipuan uang. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sigo dkk., 2018), (N. A. Putri & Lestari, 2019), dan (Rosa dan Listiadi, 2020) yang menyatakan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh terhadap Pengelolaan Keuangan.

### **Pengaruh Sikap Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan**

Hasil uji hipotesis diperoleh dimana  $t\text{-hitung } 0,805 < t\text{-tabel } 1,988$  dan nilai  $\text{sig } 0,423 > 0,05$ , sehingga  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, Sikap Keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Sikap keuangan ialah salah satu cara mengelola keuangan dengan menerapkan kedisiplinan pada diri seseorang. Untuk itu sikap keuangan yang bagus menandakan pengendalian diri yang bagus pula (Sina, 2022). Hal ini berarti bahwa responden memiliki sudut pandang yang berbeda dengan responden lainnya terhadap pengelolaan keuangannya dan termasuk menyikapi keadaan keuangan yang ada. Karena bagi mereka ada ataupun tidaknya rincian pengeluaran mereka tetap mampu mengelola keuangan mereka dengan baik. Penelitian ini diperkuat dengan hasil penelitian dari (Gahagho dkk., 2021), (Yusnita dkk., 2022), (Rizkiawati dan Asandimitra, 2018) yang menyatakan bahwa Sikap Keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan.

### **Pengaruh Literasi Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan**

Hasil uji hipotesis dimana  $F\text{-hitung } 5,867 > F\text{-tabel } 3,09$  dan  $\text{sig } 0,004 < 0,05$ , ini berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, berarti Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Literasi keuangan dan sikap keuangan sangat berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa saat ini. Pemahaman keuangan yang baik akan membuat mahasiswa tersebut akan mampu mengontrol sikap keuangan mereka sehingga dapat mengelola keuangan mereka secara efisien. Melihat respon dari mahasiswa yang menyatakan literasi terhadap keuangan diperlukan agar dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari seperti uang kos, makan dan lainnya. Hasil penelitian ini sejalan dengan (Mustika, 2022), (Napitupulu dkk., 2021), (Yap dkk., 2018), (Suwatno dkk., 2020) menyatakan bahwa Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan berpengaruh terhadap Pengelolaan Keuangan.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan data yang diperoleh dalam penelitian ini dan pembahasan mengenai Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut. Literasi Keuangan berpengaruh secara parsial terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Karena semakin tinggi tingkat literasi yang dimiliki seseorang maka semakin baik pula pengelolaan keuangan. Sikap Keuangan tidak berpengaruh secara parsial terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Jika seseorang tidak memiliki sikap keuangan yang baik maka pengelolaan keuangannya tidak berjalan dengan baik. Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan secara simultan berpengaruh terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Karena jika seseorang memiliki tingkat literasi yang tinggi dan sikap keuangan yang baik maka akan semakin baik pula pengelolaan keuangan yang dimiliki dan tidak akan terlibat oleh hutang.

Jurnal AKMAMI (Akuntansi, Manajemen, Ekonomi,)

url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami>-----

Vol 4 No 2 2023 hal 178-186

### REFERENSI

- Amaniyah, E., & Purnamawati. (2022). *Perilaku Manajemen Keuangan Personal Untuk Generasi Milenial Pada Sektor Pariwisata Dalam Rangka Mendukung Pengembangan Ekonomi Halal Di Kabupaten Bangkalan Dan Sampang Di Madura*. CV. Adanu Abimata.
- Astuty, H. S. (2019). *Praktek Pengelolaan Keuangan Wirausaha Pemula*. CV. Budi Utama
- Gahagho, Y. D., Rotinsulu, T. O., & Mandej, D. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Sikap Keuangan Dan Sumber Pendapatan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Unsrat Dengan Niat Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 9(1), 543–555.
- Gunawan, A., Pirari, W. S., & Sari, M. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Jurnal Humaniora*, 4(2), 23–35.
- Gunawan, A., Pulungan, D. R., & Koto, M. (2019). Tingkat Literasi Keuangan Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Seminar Nasional & Call For Paper Seminar Bisnis Magister Manajemen (SAMBIS-2019)*, 1(1), 1–9.
- Juliandi, A., Irfan, I., Manurung, S., & Satriawan, B. (2018). *Mengolah Data Penelitian Bisnis Dengan SPSS*. Lembaga Penelitian dan Penulisan Ilmiah Aqli.
- Juliandi, A., Irfan, & Manurung, S. (2014). *Metodologi Penelitian Bisnis: Konsep dan Aplikasi*. UMSU press.
- Lestari, S. P., Putri, L. P., & Adella, D. (2022). Peran Financial Literacy dan Financial Technology dalam Membantu Perekonomian UMKM di Desa Bandar Khalipah. *Ekonomikawan: Jurnal Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan*, 22(2), 190–199. <https://doi.org/10.30596/ekonomikawan.v22i2.12176>
- Mustika, N. Y. V. T. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan Dan Kemampuan Akademik Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo. *Jurnal Mahasiswa Akuntansi*, 1(1), 82–96.
- Napitupulu, J. H., Ellyawati, N., & Astuti, R. F. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Kota Samarinda. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 9(3), 138–144. <https://doi.org/10.26740/jupe.v9n3.p138-144>
- Puspitasari, A., Fattah, N., & Rifai, D. F. (2022). *Desa Pucak Menuju Open Defecation Free (ODF)*. media sains indonesia.
- Putri, L. P. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Melalui Perilaku Keuangan Sebagai Variabel Moderating. *Seminar Nasional Teknologi Edukasi Sosial dan Humaniora*, 1(1), 769–775.
- Putri, N. A., & Lestari, D. (2019). Pengaruh Gaya Hidup dan Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Tenaga Kerja Muda di Jakarta. *AKURASI: Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 1(1), 31–42. <https://doi.org/10.36407/akurasi.v1i1.61>



**Jurnal AKMAMI (Akuntansi, Manajemen, Ekonomi)**

url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami----->

Vol 4 No 2 2023 hal 178-186

- Rizkiawati, N. L., & Asandimitra, N. (2018). Pengaruh Demografi, Financial Knowledge, Financial attitude dan Financial Self-Efficacy Terhadap Financial Management Behavior Masyarakat Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 6(3), 2. <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jim/article/view/23846/21793>
- Rosa, I., & Listiadi, A. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Pendidikan Keuangan, Teman Sebaya, dan Kontrol Diri Terhadap Manajemen Keuangan. *Jurnal Manajemen*, 12(2), 244–252.
- Rustandi, K. B., & Ikhwan, M. M. (2018). Pengaruh Kompetensi Keuangan Terhadap Literasi Keuangan Bagi Wanita Di Makassar. *OIKOS Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi*, II, 87–100. <https://doi.org/10.23969/oikos.v2i1.1029>
- Sigo, M. R. N., Hariani, L. S., & Walipah, W. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan Kecerdasan Spiritual Dan Pendidikan Keuangan Di Keluarga Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi*, 3(1), 1–9. <https://doi.org/10.21067/jrpe.v3i1.3812>
- Sina, P. G. (2022). *Anda Mau Sehat Keuangan?* Guepedia.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Suwatno, S., Waspada, I. P., & Mulyani, H. (2020). Meningkatkan Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Melalui Financial Literacy dan Financial Sel Efficacy. *Jurnal Pendidikan Akuntansi & Keuangan*, 8(1), 87–96. <https://doi.org/10.17509/jpak.v8i1.21938>
- Wahyuni, S. F., Radiman, R., Jufrizen, J., Hafiz, M. S., & Gunawan, A. (2022). Model Praktik Manajemen Keuangan Pribadi Berbasis Literasi Keuangan, Orientasi Masa Depan dan Kecerdasan Spiritual pada Generasi “Y” Di Kota Medan. *Owner*, 6(2), 1529–1539. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i2.780>
- Yap, R. J. C., Komalasari, F., & Hadiansah, I. (2018). The Effect of Financial Literacy and Attitude on Financial Management Behavior and Satisfaction. *Bisnis & Birokrasi Journal*, 23(3), 3–5. <https://doi.org/10.20476/jbb.v23i3.9175>
- Yusnita, R. R., Asril, & Yanti, F. R. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, Kepribadian, Dan Pendapatan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan UMKM Fashion Di Kecamatan Marpoyan Damai. *Journal of Islamic Management*, 2(3), 1–28.